

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dibahas mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor gula tebu Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *trend* yang dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi volume impor gula tebu Indonesia tahun 1981-2020 yaitu produksi gula tebu Indonesia, luas areal perkebunan tebu Indonesia dan harga gula domestik mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat, sedangkan faktor harga gula dunia dan inflasi Indonesia cenderung mengalami penurunan.
2. Secara simultan produksi gula tebu Indonesia, harga gula dunia, luas areal perkebunan tebu Indonesia, harga gula domestik dan inflasi Indonesia berpengaruh signifikan terhadap volume impor gula tebu Indonesia tahun 1981-2020. Secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor gula tebu adalah produksi gula tebu Indonesia, harga gula dunia, luas areal perkebunan tebu Indonesia dan harga gula domestik. Sedangkan secara parsial inflasi Indonesia tidak berpengaruh nyata terhadap volume impor gula tebu Indonesia.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor gula tebu Indonesia, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Produksi gula tebu Indonesia dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan kebijakan pemerintah melalui swasembada gula baik

*on-farm* maupun *off-arm*. Selain itu untuk meningkatkan produksi dilakukan dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi pada perkebunan tebu yang ada di Indonesia. Pemerintah, petani dan perusahaan gula agar bisa mengembangkan potensi wilayah di Indonesia dalam menanam tebu dan memproduksi gula tebu. Selain itu, untuk mendukung tercapainya swasembada gula, seluruh pelaku gula Indonesia yang terlibat agar dapat bekerjasama untuk menjaga eksistensi gula tebu Indonesia.

2. Upaya dalam menurunkan volume impor dapat dilakukan dengan pembaharuan program, strategi dan dukungan yang nyata untuk mampu memenuhi pangan gula baik industri dan rumah tangga. Disamping itu, pemerintah dan *stakeholder* diharapkan dapat membantu petani mulai dari pra-budidaya hingga pasca panen dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan serta membantu dalam proses budidaya, pengolahan tebu, administrasi hingga kredit pertanian. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor gula tebu agar dapat menambah variabel lain. Selain itu, peneliti lain dapat menambahkan pangsa pasar tujuan yang ingin difokuskan pada penelitian yang bersangkutan dan juga diharapkan agar dapat menambah jumlah tahun penelitian.